

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian dosis pupuk NPK 16-16-16 dan jarak tanam terjadi interaksi pada variabel pengamatan bobot kering tanaman korban dengan kombinasi perlakuan terbaik ditunjukkan pada dosis pupuk NPK 16-16-16 1.500 kg/ha dengan perlakuan jarak tanam 10 cm x 5 cm menghasilkan bobot kering tanaman korban tertinggi dengan rata-rata 4,81 g/tanaman.
2. Pemberian dosis pupuk NPK 16-16-16 menunjukkan beda nyata terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah TSS pada semua variabel yang diamati, kecuali pada tinggi tanaman dengan perlakuan terbaik pada dosis pupuk NPK 16-16-16 dengan dosis 1.500 kg/ha menghasilkan umbi kering tertinggi, yaitu 11,23 g/tanaman.
3. Perlakuan jarak tanam menunjukkan beda nyata terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah TSS pada semua variabel yang diamati dengan perlakuan terbaik pada jarak tanam 10 cm x 15 cm menghasilkan umbi kering tertinggi, yaitu 11,54 g/tanaman, kemudian untuk bobot umbi kering per hektar tertinggi dihasilkan dari perlakuan jarak tanam 10 cm x 5 cm dengan hasil mencapai 19,54 ton/ha.